

## **MENINGKATKAN LAYANAN PRIBADI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING MELALUI MODEL *BRAINSTORMING***

**Asih Budi Lestari**

SMP Negeri 2 Probolinggo. Jalan dr. Moch. Saleh No. 7, Kecamatan Mayangan  
Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos: 67211  
E\_mail: asihbudilestari@gmail.com

**Abstrak:** Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini yakni meningkatkan aktivitas dan hasil layanan pribadi melalui model *Brainstorming* (curah pendapat) pada peserta didik kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, karena tindakan yang akan dilakukan diterapkan pada pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam kelas. Pencapaian layanan pribadi dalam bimbingan dan konseling melalui model *brainstorming* pada tindakan siklus I ada 15 siswa yang mampu menyampaikan ide-idenya atau gagasannya, sedangkan pada tindakan siklus II ada 29 siswa yang mampu menyampaikan pendapat, ide ataupun gagasannya. Berdasarkan peningkatan keberhasilan pada tindakan siklus I dan tindakan siklus II menunjukkan bahwa model *brainstorming* berpengaruh sekali terhadap layanan pribadi siswa kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2021-2022. peningkatan keterlaksanaan penelitian ini disebabkan oleh perbaikan layanan yang dilakukan oleh konselor diikuti perbaikan kegiatan belajar oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Arends (2008) bahwa keterlaksanaan pembelajaran meningkat karena pembenahan dan perbaikan pembelajaran yang dilakukan.

**Kata Kunci:** Layanan Pribadi, Bimbingan dan Konseling, *Brainstorming*

## **IMPROVING PERSONAL SERVICE IN GUIDANCE AND COUNSELING THROUGH THE BRAINSTORMING MODEL**

**Abstract:** The general objective of this classroom action research is to increase activities and personal service outcomes through the *Brainstorming* model (*brainstorming*) for 8C grade students of SMP Negeri 2 Probolinggo for the 2021/2022 academic year. The type of research used in this research is classroom action research, because the actions to be taken are applied to the implementation of guidance and counseling services in the classroom. The achievement of personal services in guidance and counseling through the *brainstorming* model in the first cycle of action there were 15 students who were able to convey their ideas or ideas, while in the second cycle of action there were 29 students who were able to express their opinions, ideas or ideas. Based on the increase in success in the first cycle of action and second cycle of action, it shows that the *brainstorming* model has a great impact on the personal service of 8C grade students of SMP Negeri 2 Probolinggo for the 2021-2022 academic year. The increase in the implementation of this research was caused by the improvement in services carried out by counselors followed by improvements in learning activities by students. This is in line with the statement of Arends (2008) that the implementation of learning increases due to the improvement and improvement of learning carried out.

**Keywords:** Personal Services, Guidance and Counseling, *Brainstorming*

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan bimbingan dan konseling adalah kegiatan integral dengan kegiatan sekolah, sehingga segala kegiatan bimbingan dan konseling diupayakan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Untuk mencapai tujuan sekolah yang diharapkan bimbingan dan konseling berusaha untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan diri dan potensinya agar tercapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya. Peserta didik adalah individu yang unik dimana tiap-tiap peserta didik memiliki ciri khusus yang berbeda antara satu dan yang lainnya termasuk dalam menyikapi suatu masalah apakah dia bisa bersikap positif apakah negatif atau menentang. Semua peserta didik berhak untuk mendapatkan pelayanan bimbingan dan konseling, sesuai dengan tingkat perkembangannya masing-masing.

Berdasarkan pengamatan pada peserta didik di kelas 8 di SMP Negeri 2 Probolinggo tentang keaktifan belajar di masa pandemi Covid-19 ini masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi aktif dalam setiap pertemuan di GC maupun media daring lainnya. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan

penerapan model layanan yang tepat agar bisa meningkatkan keaktifan belajar peserta didik selama masa pandemi Covid- 9 ini.

Salah satu layanan untuk kelas 8 adalah layanan pribadi yang memberikan bantuan bagi peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani. Layanan bimbingan pribadi bertujuan untuk membantu peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap, tangguh, mandiri, serta sehat jasmani.

Model layanan yang dapat diterapkan dalam layanan pribadi adalah Brainstorming yang berfungsi untuk menghasilkan gagasan yang mencoba mengatasi segala hambatan dan kritik. Kegiatan ini mendorong munculnya banyak gagasan, termasuk gagasan yang nyeleneh, liar, dan berani dengan harapan bahwa gagasan tersebut dapat menghasilkan gagasan yang kreatif.

### **Layanan Pribadi**

Layanan bimbingan pribadi adalah bantuan bagi peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan pribadi

yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani (W.S. Winkel, 2014:127). Prayitno (2004:63) mengartikan layanan bimbingan pribadi adalah membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

Pendapat lain yang dikemukakan Hibana S. Rahman (2002:39) bahwa layanan bimbingan pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Dewa Ketut Sukardi (2000:39) berpendapat bahwa layanan bimbingan pribadi berarti bimbingan dalam menghadapi keadaan batinnya sendiri dan mengatasi pergumulan-pergumulan dalam hatinya sendiri dalam mengatur dirinya sendiri di bidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, penyaluran nafsu seksual, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan pribadi adalah salah satu kegiatan layanan bimbingan untuk peserta didik agar dapat mengembangkan dirinya sehingga mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

## **Brainstorming**

Model pembelajaran *Brainstorming* (Curah Pendapat) adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan metode atau teknik *Brainstorming*. Teknik *Brainstorming* dipopulerkan oleh Alex F. Osborn (1995) dalam bukunya *Applied Imagination*. Istilah *Brainstorming* mungkin istilah yang paling sering digunakan, tetapi juga merupakan teknik yang paling tidak banyak dipahami. Orang menggunakan istilah *brainstroming* untuk mengacu pada proses untuk menghasilkan ide-ide baru atau proses untuk memecahkan masalah.

Teknik *Brainstorming* (Dahlan, 2006) adalah teknik untuk menghasilkan gagasan yang mencoba mengatasi segala hambatan dan kritik. Kegiatan ini mendorong munculnya banyak gagasan, termasuk gagasan yang nyeleneh, liar, dan berani dengan harapan bahwa gagasan tersebut dapat menghasilkan gagasan yang kreatif. *Brainstorming* sering digunakan dalam diskusi kelompok untuk memecahkan masalah bersama. *Brainstorming* juga dapat digunakan secara individual. Sentral dari *Brainstorming* adalah konsep menunda keputusan.

Dahlan (2006: 13) mengemukakan tahapan-tahapan pembelajaran untuk memulai *Brainstorming*, antara lain:

**Table 1 Sintak Brainstorming**

|   |
|---|
| Tahap orientasi (Guru menyajikan masalah atau situasi baru kepada peserta didik)  |
| Tahap analisa (Peserta didik merinci bahan yang relevan atas masalah yang ada, dengan kata lain, peserta didik mengidentifikasi masalah)  |
| Tahap hipotesis (Peserta didik dipersilahkan untuk mengungkapkan pendapat terhadap situasi atau permasalahan yang diberikan)  |
| Tahap sintesis (Guru membuat diskusi kelas, peserta didik diminta mengungkapkan pendapatnya atas permasalahan yang diberikan, menuliskan semua pendapat itu, dan peserta didik diajak untuk berfikir manakah pendapat yang terbaik) |
| Tahap verifikasi (Guru melakukan pemilihan keputusan terhadap gagasan yang diungkapkan peserta didik sebagai pemecahan masalah terbaik)   |

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini yakni meningkatkan aktivitas dan hasil layanan pribadi melalui model brainstorming (curah pendapat) pada peserta didik kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2021/2022. Sejalan dengan itu, tujuan khusus penelitian sebagai berikut: 1) Meningkatkan aktivitas layanan pribadi melalui model brainstorming (curah pendapat) pada peserta didik kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2021/2022. 2) Meningkatkan hasil layanan pribadi melalui model brainstorming (curah pendapat) pada peserta didik kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2021/2022.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Probolinggo, Jalan dr. Moch. Saleh No. 7 Kota Probolinggo. Penyusunan rencana tindakan berdasarkan refleksi yang ditulis pada proposal dilaksanakan pada tanggal 2-7 Agustus 2021, dikerjakan pada hari Senin sampai Sabtu. Pelaksanaan tindakan siklus I dikerjakan mulai pada tanggal 9-16 Agustus 2021. Untuk siklus II penyusunan rencana tindakan kelas ini berdasarkan dilaksanakan pada tanggal 20-22 Agustus 2021, dikerjakan pada hari Senin sampai Sabtu. Pelaksanaan tindakan dikerjakan mulai pada tanggal 25 Agustus - 28 Agustus 2021.

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif karena analisis data akan diuraikan secara verbal yang menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil tindakan pada rencana siklus I dan siklus II pada Peserta didik Kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini, disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiahnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, karena tindakan yang akan dilakukan diterapkan pada pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam kelas. Penelitian ini dimulai dari tahap identifikasi masalah mengenai pelaksanaan layanan konseling individual dan analisis penyebab munculnya masalah. Tindakan penelitian menggunakan siklus, yang terdiri atas tahap; (1)perencanaan yang merupakan upaya untuk memperbaiki kelemahan dalam proses pembelajaran, (2)pelaksanaan tindakan yaitu melaksanakan

proses pembelajaran, (3)pengamatan/observasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik dan untuk mengetahui sikap positif dan negatif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dan (4) tahap refleksi (perenungan, pemikiran, dan evaluasi) di setiap siklusnya (siklus I dan II) untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan (Kemmis and Taggart, 1988). Sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan, setiap tahapan dan siklusnya dilakukan secara partisipatoris dan kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran lainnya.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: RPL-BK (Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling), Daftar Nama Peserta didik, Panduan Wawancara, dan angket layanan bimbingan dan konseling peserta didik. Panduan wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap layanan pribadi. Angket layanan bimbingan dan konseling peserta didik digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap model Brainstorming. Instrumen penelitian ini disajikan pada lampiran.

### **Pengumpulan dan Analisis Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, observasi. Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengetahui layanan pribadi peserta didik. Data panduan wawancara dan rubrik layanan bimbingan dan konseling peserta didik untuk mengukur kualitas layanan pribadi dan model Brainstorming dengan cara membandingkan skor angket I dan angket II layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan.

### **Indikator Keberhasilan Penelitian**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jika minimal: 1) Peserta didik kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2021/2022 dalam aktivitas layanan pribadi untuk kategori baik dan sangat baik akan meningkat mencapai minimal 75% dari jumlah peserta didik. 2) Peserta didik kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2021/2022 dalam hasil layanan pribadi melalui model brainstorming (curah pendapat) untuk kategori baik dan sangat baik akan meningkat mencapai minimal 75% dari jumlah peserta didik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Pada tindakan siklus 1 diperoleh hasil layanan pribadi pada peserta didik sebagai berikut: dari 35 siswa di kelas 8C ada 65% siswa yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan oleh Konselor di google formulir.

Pada tindakan siklus II diperoleh hasil layanan pribadi pada peserta didik sebagai berikut : dari 35 siswa di kelas 8C ada 90% siswa yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan oleh Konselor di google formulir.

Pada pelaksanaan Tindakan Siklus I dapat diamati bahwa siswa kelas 8C masih kurang maksimal dalam mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling di google meet. Hal ini dapat dilihat dari hanya beberapa siswa yang menyampaikan gagasannya atau pendapatnya terkait dengan materi layanan Dahsyatnya Keutamaan Bersyukur. Saat layanan bimbingan berlangsung terasa Konselor mendominasi. Kurangnya respon dari siswa baik mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tulisan di kolom komentar.

Pada pelaksanaan Tindakan Siklus II dapat diamati bahwa siswa kelas 8C sudah maksimal dalam mengikuti layanan

Bimbingan dan Konseling di google meet. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang menyampaikan gagasannya atau pendapatnya terkait dengan materi layanan Motivasi Berprestasi dan Membangun Rasa Percaya Diri. Saat layanan bimbingan berlangsung di google

meet terasa suasananya hidup. Ada interaksi yang positif dari masing-masing siswa. Siswa kelas 8C lebih mudah menyampaikan gagasannya atau ide-idenya saat google meet berlangsung. Banyak siswa merespon dengan secara lesan maupun tulisan di kolom komentar.

**Tabel 2 Aktivitas Layanan Pribadi Siswa Siklus I dan II**

| No. | Kegiatan  | Siklus I | Siklus II |
|-----|---|----------|-----------|
| 1.  | Kesiapan diri sebelum guru masuk kelas ( <i>google classroom</i> ).   | 85%      | 90%       |
| 2.  | Senantiasa berdoa kepada Tuhan YME sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.   | 85%      | 90%       |
| 3.  | Memusatkan perhatian atau konsentrasi terhadap pelajaran yang sedang diterangkan atau disampaikan guru di <i>google classroom</i> . | 80%      | 85%       |
| 4.  | Bertanya apabila ada materi pelajaran yang belum jelas  | 30%      | 75%       |
| 5.  | Memberikan gagasan-gagasan baru.  | 20%      | 80%       |
| 6.  | Berpendapat melalui kolom komentar di <i>google classroom</i> setelah layanan pribadi   | 20%      | 85%       |
| 7.  | Merangkum atau menyimpulkan materi yang sudah dipelajari  | 10%      | 80%       |

**PEMBAHASAN**

Ketercapaian tujuan layanan pribadi pada peserta didik kelas 8C sesuai dengan POP BK 2016 Dirjen Kemdikbud pelaksanaan kegiatan yang diterapkan meliputi langkah-langkah sebagai berikut; 1)Kegiatan apersepsi dilakukan untuk menggali pemahaman awal atau mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. 2)Kegiatan

motivasi yang dilakukan melalui pemantapan atau pengarahan untuk merangsang keingintahuan siswa dan sebagai langkah awal untuk menggali pertanyaan siswa. 3)Pemberian pengarahan atau mengingatkan siswa tentang Model *Brainstorming*. Ketiga kegiatan ini termasuk dalam kegiatan pendahuluan.

Pencapaian layanan pribadi dalam bimbingan dan konseling melalui

model brainstorming pada tindakan siklus I ada 15 siswa yang mampu menyampaikan ide-idenya atau gagasannya, sedangkan pada tindakan siklus II ada 29 siswa yang mampu menyampaikan pendapat, ide ataupun gagasannya. Berdasarkan peningkatan keberhasilan pada tindakan siklus I dan tindakan siklus II menunjukkan bahwa model brainstorming berpengaruh sekali terhadap layanan pribadi siswa kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2021-2022.

Berdasarkan uraian pada tindakan siklus I dan tindakan II di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan keterlaksanaan penelitian ini disebabkan oleh perbaikan layanan yang dilakukan oleh konselor diikuti perbaikan kegiatan belajar oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Arends (2008) bahwa keterlaksanaan pembelajaran meningkat karena pembenahan dan perbaikan pembelajaran yang dilakukan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan Layanan Pribadi Dalam Bimbingan dan

Konseling Melalui Model *Brainstorming* Pada Peserta Didik Kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2021/2022 mencakup tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan tindakan dan tahap refleksi tindakan dalam dua siklus, dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Pada tindakan siklus I pertemuan pertama diperoleh 12 siswa di kelas 8C yang menyampaikan pendapat, gagasan maupun ide-idenya. 2) Pada tindakan siklus I pertemuan kedua diperoleh 16 siswa di kelas 8C yang menyampaikan ide-idenya serta gagasannya. 3) Pada tindakan siklus II pertemuan pertama diperoleh 20 siswa di kelas 8C yang mengajukan gagasan dan ide-idenya melalui kolom komentar di google classroom. 4) Pada tindakan siklus II pertemuan kedua menunjukkan bahwa ada 29 siswa di kelas 8C menyampaikan gagasannya, pendapatnya melalui kolom komentar di *google classroom*. 5) Dari pencapaian tindakan siklus I dan tindakan siklus II, diperoleh dari perbaikan layanan yang dilakukan oleh Konselor diikuti perbaikan kegiatan belajar oleh siswa. Hasil di atas membuktikan bahwa: a) Konselor dapat meningkatkan aktivitas layanan pribadi melalui model *brainstorming* (curah

pendapat) pada peserta didik kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2021/2022. b) Konselor dapat hasil layanan pribadi melalui model *brainstorming* (curah pendapat) pada peserta didik kelas 8C SMP Negeri 2 Probolinggo Tahun Ajaran 2021/2022.

**DAFTAR RUJUKAN:**

Arends, Richard I. (2008). *Learning To Teach*. Edisi ke VII. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Dahlan, A. (2006). Pengaruh Model Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa. *Skripsi*. FPMIPA UPI Bandung.

Hibana S. Rahman (2002). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah.

Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar*. Kementerian Pendidikan

*dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan*

Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.

Dahar, R.W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Osborn., & Alex, F. (1995). *Applied Imagination n Critical Thingking*. New York: Charles Scribner's Sons.

Prayitno. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka. Cipta

Sukardi, Dewa Ketut. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan. Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Winkel, W.S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo